

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dinas Pariwisata, Kepemudaan & Olahraga (DISPARPORA) Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pemerintah Kabupaten Mojokerto. Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga (DISPARPORA) merupakan Dinas yang menanggung Bidang Kepemudaan, Bidang Olahraga, Bidang Kebudayaan, dan Bidang Pariwisata. Di setiap masing-masing bidang terdapat Seksi-seksi didalamnya. Bidang kepemudaan terdiri atas seksi penyadaran pemuda, pemberdayaan pemuda, & pengembangan pemuda. Bidang olahraga terdiri atas seksi olahraga prestasi, olahraga rekreasi, & seksi olahraga pendidikan. Bidang kebudayaan terdiri atas seksi pembinaan & pengembangan kebudayaan, pemberdayaan kesenian rakyat, kesejahteraan dan keberbukalaan. Dan yang terakhir Bidang Pariwisata terdiri atas seksi daya tarik wisata, promosi wisata, jasa usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang di kombinasikan dengan teori Inovasi Roger bahwasannya Disparpora Kabupaten Mojokerto mempunyai sebuah Inovasi yaitu setiap tahun digelar Haul Syekh Jumadil Kubro yang dikemas sebagai kalender event pariwisata. Selain itu ada wisata religi lain yang akan dimasukkan ke dalam kalender event pariwisata seperti Kiageng Jabung dan Juga Budha Tidur. Dalam hal mempromosikan pariwisata Disparpora Kabupaten Mojokerto menggandeng beberapa pihak diantaranya media elektronik dan media cetak. Dengan adanya menggandeng sebuah media akan mempermudah dalam

mempromosikan wisata religi tersebut yang dikemas sebagai kalender event wisata agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Berbeda dengan kondisi lapangan bahwa pemerintah belum bisa menerapkan terkait inovasi yang dikemukakan oleh Roger terkait sejenis mode, gerakan sosial, bentuk tari baru, perkakas baru atau perkembangan teknologi. Wujud dari kalender event tersebut belum ada dibuatkan sejenis pamlet dengan dekorasi yang menarik dan semacamnya. Dampaknya dari kalender tersebut juga tidak begitu berpengaruh terhadap masyarakat. Mereka lebih banyak cenderung mengetahui dari orang lain, bahkan hanya orang-orang tertentu dalam artian yang tidak mempunyai kepentingan. Inovasi tidak dilakukan dikarenakan tidak berimbangan data.

Berbicara tentang Komunikasi Inovasi yaitu berhubungan dengan sosialisasinya. Disparpora Kabupaten Mojokerto melakukan sosialisasi dengan menggunakan Instagram yang bertujuan untuk mengkomunikasikan Program Kalender Event Pariwisata yang dijalankan oleh Disparpora Kabupaten Mojokerto agar lebih dikenal dan diketahui oleh masyarakat awam. Salah satu bentuk dari Komunikasi Inovasi yaitu seorang wisatawan mengerti terkait Disparpora Kabupaten Mojokerto bahwasannya Instansi tersebut yang mempunyai kewenangan untuk mengembangkan potensi wisata yang ada di Mojokerto. Dalam hal ini sebagian besar Pengunjung sudah mengetahui bahwasannya acara Haul Syeikh Jumadil Kubro di promosikan melalui Instragam resmi @DisparporaKabMojokerto. Hanya sebagian kecil narasumber mengetahui acara tersebut melalui media sosial karena tidak begitu paham terkait media sosial.

5.2 Saran

Saran menurut peneliti yaitu bahwasannya Disparpora Kabupaten Mojokerto dalam mengembangkan potensi wisata Religi melalui sebuah Inovasi sudah cukup maksimal untuk itu perlunya lebih ditingkatkan kembali dalam mengembangkan potensi wisata religi tersebut melalui Inovasi-Inovasi yang lebih baru lagi.